

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2014 di SMP Negeri 1 Pagelaran, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 1 Pagelaran pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri atas sepuluh kelas. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII 3 sebagai kelas eksperimen dan VII 4 sebagai kelas kontrol yang ditentukan secara acak. Pengambilan ke-dua kelas tersebut menggunakan teknik sampling yakni *purposive sampling*.

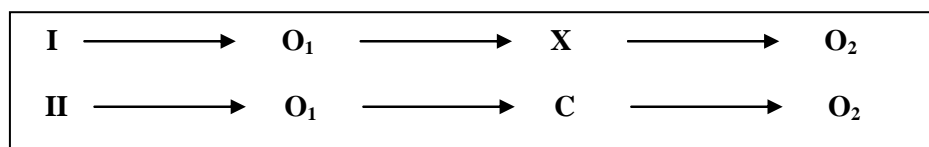
C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan eksperimental semu dengan desain *pretest-posttest* kelompok tak ekuivalen. Dalam penelitian ini kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan terlebih dahulu berupa soal *essay* untuk mengukur KPS siswa (*pretest*). Kemudian kelas eksperimen VII 3 diberi perlakuan

dengan penggunaan LKS berbasis inkuiri terbimbing sedangkan kelas VII 4 sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan penggunaan LKS diskusi.

Setelah kedua kelas diberi perlakuan berbeda tersebut, selanjutnya kedua kelas tersebut diberi soal/tes untuk mengukur KPS berupa soal yang sama dengan soal diawal kegiatan pembelajaran (*posttest*).

Struktur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan: I = Kelas eksperimen; II = Kelas kontrol; O₁ = *Pretest*;
O₂ = *Posttest*; X = Perlakuan dengan penggunaan LKS berbasis inkuiri terbimbing, C = Perlakuan dengan penggunaan LKS diskusi (dimodifikasi dari Sukardi, 2007: 186).

Gambar 2. Desain *pretest-posttest* kelompok tak ekuivalen.

D. Prosedur penelitian

Pada Penelitian ini terdiri dua tahap yang dilaksanakan yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun tahap-tahap tersebut adalah:

- **Prapenelitian**

Kegiatan yang dilakukan pada pra penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat surat izin observasi penelitian ke SMP Negeri 1 Pagelaran, Kabupaten Pringsewu.
- b. Melakukan observasi ke SMP Negeri 1 Pagelaran guna mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar saat

ini, mengetahui proses pembelajaran di sekolah, mengetahui sampel dan populasi yang diteliti.

- c. Menentukan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e. Membuat instrumen penelitian yaitu soal *pretest/posttes*, lembar observasi KPS siswa, dan angket tanggapan siswa.
- f. Membuat kelompok pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing terdiri dari 5 kelompok yang anggotanya dipilih secara heterogen berdasarkan nilai mid semester. Kedua kelas memiliki 3 kelompok terdiri dari 6 orang dengan nilai mid semester 2 orang tinggi, 2 orang sedang, dan 2 orang rendah. Sedangkan 2 kelompok yang lain terdiri 7 orang dengan nilai mid semester 2 orang tinggi, 2 orang sedang, dan 3 orang rendah.

- **Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol menerapkan pembelajaran menggunakan LKS diskusi. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2.1 Kelas Eksperimen (Pembelajaran dengan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing)

Tabel 2. Langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
	Guru	Siswa
1. Pendahuluan	<p>Pertemuan 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan <i>pretest</i> ➤ Guru meminta siswa untuk mengamati interaksi yang ada di lingkungan sekitar ➤ Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan "apa contoh interaksi yang dapat kita temui di lingkungan sekitar kita?" ➤ Guru memberikan motivasi dengan bertanya "apakah kalian ingin tahu contoh interaksi yang saling menguntungkan?" ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa mengamati gambar harimau memakan rusa ➤ Guru menggali pengetahuan awal siswa "apa contoh pola makan dan dimakan yang dapat kita temui di lingkungan sekitar kita?" ➤ Guru memberikan motivasi dengan bertanya "apakah kalian ingin tahu contoh interaksi yang netral?" 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab soal-soal <i>pretest</i> ➤ Siswa mengamati tumbuhan di sekitar sekolah ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru ➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru ➤ Siswa memperhatikan dan mengamati gambar ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru ➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok. ➤ Guru memberikan LKS berbasis inkuiri terbimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memposisikan diri dalam kelompoknya ➤ Siswa menerima LKS dari guru

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan ➤ Guru meminta siswa untuk memahami kegiatan dalam LKS ➤ Guru meminta siswa mengerjakan rumusan masalah dalam LKS ➤ Guru menayangkan video tentang materi yang dibahas ➤ Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal diskusi dalam LKS ➤ Guru bersama siswa berdiskusi tentang materi yang sedang dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat yang perlu di catat ➤ Siswa mengikuti instruksi dari guru dan menanyakan hal yang belum dipahami ➤ Siswa mengerjakan LKS ➤ Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru dan mencatat hasil pengamatannya ➤ Siswa mengerjakan LKS ➤ Siswa bersama guru berdiskusi tentang materi yang sedang dibahas
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa mengulang hasil kegiatan pembelajaran ➤ Guru menggiring siswa dalam menarik kesimpulan dengan pertanyaan <p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran minggu selanjutnya. <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan <i>postest</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengulang hasil kegiatan pembelajaran ➤ Bersama guru siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran ➤ Siswa mengerjakan <i>postest</i>

2.2 Kelas Kontrol (Pembelajaran dengan LKS Diskusi)

Tabel 3. Langkah-langkah pembelajaran kelas kontrol

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
	Guru	Siswa
1. Pendahuluan	<p>Pertemuan 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan <i>pretest</i> ➤ Guru meminta siswa untuk mengamati interaksi yang ada di lingkungan sekitar ➤ Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan "apa contoh interaksi yang dapat kita temui di lingkungan sekitar kita?" ➤ Guru memberikan motivasi dengan bertanya "apakah kalian ingin tahu contoh interaksi yang saling menguntungkan?" ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa mengamati gambar harimau memakan rusa ➤ Guru menggali pengetahuan awal siswa "apa contoh pola makan dan dimakan yang dapat kita temui di lingkungan sekitar kita?" ➤ Guru memberikan motivasi dengan bertanya "apakah kalian ingin tahu contoh interaksi yang netral?" 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab soal-soal <i>pretest</i> ➤ Siswa mengamati tumbuhan di sekitar sekolah ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru ➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru ➤ Siswa memperhatikan dan mengamati gambar ➤ Siswa menjawab pertanyaan ➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
	2. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan LKS diskusi ➤ Guru memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan ➤ Guru meminta siswa untuk memahami kegiatan dalam LKS ➤ Guru meminta siswa mengerjakan LKS ➤ Guru bersama siswa berdiskusi tentang materi yang sedang dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menerima LKS dari guru ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat yang perlu di catat ➤ Siswa mengikuti instruksi dari guru dan menanyakan hal yang belum dipahami ➤ Siswa mengerjakan LKS ➤ Siswa bersama guru berdiskusi tentang materi yang sedang dibahas
<p>3. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing siswa mengulang hasil kegiatan pembelajaran ➤ Guru menggiring siswa dalam menarik kesimpulan dengan pertanyaan <p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran minggu selanjutnya. <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan <i>posttest</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengulang hasil kegiatan pembelajaran ➤ Bersama guru siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran ➤ Siswa mengerjakan <i>posttest</i>

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah keterampilan proses sains siswa yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai selisih tersebut disebut sebagai skor *gain*, lalu dianalisis secara statistik.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data observasi keterampilan proses sains siswa dalam proses pembelajaran dan data tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS berbasis inkuiri terbimbing.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a) *Pretest dan Posttest*

Data KPS adalah nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* diambil pada pertemuan di dalam jam belajar untuk setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol.

b) Lembar Observasi KPS Siswa

Lembar observasi keterampilan proses sains berisi aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran di kedua kelas. Setiap siswa diamati poin kegiatan yang dilakukan dengan cara memberi

tanda (\surd) pada lembar observasi sesuai dengan skor criteria

keterampilan proses sains yang telah ditentukan.

Tabel 4. Tabulasi hasilobservasi keterampilan proses sains siswa

No	Nama	Aspek yang diamati														
		A			B			C			D			E		
		0	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1																
2																
3																
Dst																
	ΣX_i															
	\bar{X}															
	Kriteria															

Keterangan: A. Mengamati; B. Menghipotesis; C. Menginterpretasi data; D. Memprediksi; E. Mengkomunikasikan

Keterangan skor kriteria penilaian keterampilan proses sains siswa

disajikan pada tabel berikut.

Tabel5.PenskoranKeterampilan Proses Sains

Indikator KPS	Skor	Indikator Operasional
Mengamati	1	Menuliskan jawaban salah dan memberikan alasan yang tidak sesuai gambar.
	2	Menuliskan jawaban dengan benar dan memberikan alasan yang kurang sesuai gambar.
	3	Menuliskan jawaban dengan benar dan memberikan alasan yang sesuai dengan gambar.
Merumuskan hipotesis	1	Merumuskan hipotesis berdasarkan data/informasi yang dikumpulkan namun tidak tepat.
	2	Merumuskan hipotesis berdasarkan data/informasi yang dikumpulkan namun kurang tepat
	3	Merumuskan hipotesis berdasarkan data/informasi yang dikumpulkan secara tepat.

Indikator KPS	Skor	Indikator Operasional
Menginterpretasi Data	1	Menjelaskan data yang telah dikumpulkan dari tabel pengamatan namun tidak sistematis
	2	Menjelaskan data yang telah dikumpulkan dari tabel pengamatan namun kurang sistematis
	3	Menjelaskan data yang telah dikumpulkan dari tabel pengamatan dengan sistematis
Memprediksi	1	Merumuskan kemungkinan-kemungkinan yang tidak tepat tentang pola-pola peristiwa yang akan terjadi.
	2	Merumuskan kemungkinan-kemungkinan yang kurang tepat tentang pola-pola peristiwa yang akan terjadi.
	3	Merumuskan kemungkinan-kemungkinan yang tepat tentang pola-pola peristiwa yang akan terjadi.
Mengkomunikasikan	1	Mengkomunikasikan data berupa tabel dan wacana tapi tidak tepat.
	2	Mengkomunikasikan data berupa tabel dan wacana tapi kurang tepat.
	3	Mengkomunikasikan data berupa tabel dan wacana secara tepat.

c) Angket Tanggapan Siswa

Angket ini berisi pendapat siswa tentang LKS berbasis Inkuiri Terbimbing yang telah diterapkan dalam pembelajaran. Angket ini berupa delapan pernyataan, terdiri dari lima pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif. Angket tanggapan siswa ini memiliki dua pilihan jawaban yaitu ya dan tidak seperti pada tabel 6. Cara mengisi angket ini yaitu dengan memberikan tanda (√) pada kolom Ya jika setuju dan memberikan tanda (√) pada kolom Tidak jika tidak setuju.

Tabel 6. Item pernyataan pada angket

No.	Pernyataan- Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya senang mempelajari materi pokok interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru		
2	Saya senang mempelajari materi pokok interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dengan menggunakan LKS yang diberikan oleh guru		
3	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru		
4	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari dengan LKS yang diberikan oleh guru		
5	Saya belajar menggunakan kemampuan sendiri selama metode pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
6	LKS yang digunakan tidak mampu mengembangkan kemampuan proses sains saya		
7	Saya merasa sulit berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran yang berlangsung.		
8	Saya merasa sulit mengerjakan LKS dengan metode yang dibuat oleh guru.		

Sumber: dimodifikasi dari Majid (2007: 216).

Tabel 7. Variabel, sub variabel, instrumen, jenis data dan alat ukur data

Variabel	Instrumen	Jenis Data dan Alat Ukur	Analisis Data
Keterampilan proses sains	Testertulis Keterampilan proses sains siswa	Nominal dan tes tertulis	Persentase uji t dan uji U
	Lembar observasi KPS siswa	Interval	Persentase
Tanggapan siswa terhadap LKS inkuiriterbimbing	Angket tanggapan siswa	Interval	Persentase

F. Teknik Analisis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data keterampilan proses sains berupa nilai *pretest*, *posttest*, *N-gain pretest posttest*, dan *N-gain per*

indikator soal keterampilan proses sains. Teknik penskoran nilai *pretest* dan *posttest* yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan (dicari); R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar; N = Jumlah skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2008:112).

KPS siswa ditinjau berdasarkan perbandingan nilai gain yang dinormalisasi (*N-gain*), antara nilai tes awal dan tes akhir. *Gain* yang dinormalisasi (*N-gain*) dapat dihitung dengan rumus (Loranz, 2011: 3):

$$N - gain (\%) = \frac{X - Y}{Z - Y} \times 100 \%$$

Keterangan: X = Nilai *posttest*; Y = Nilai *pretest*; Z = Skormaksimum

Nilai *pretest*, *posttest* dan *N-gain* pada kelas eksperimen dan kontrol dianalisis menggunakan uji t dengan program SPSS versi 17, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan kesamaan dua varians (homogenitas) data:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 17.

a. Hipotesis

Ho : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$, tolak H_0 untuk harga yang lainnya (Pratisto, 2004: 10).

2. Kesamaan Dua Varian

Apabila masing masing data berdistribusi normal, maka data dianalisis dengan uji kesamaan dua varian dengan menggunakan program SPSS versi 17.

a. Hipotesis

- H_0 = Data pada kedua populasi mempunyai variasi yang homogen

- H_1 = Data pada kedua populasi mempunyai variasi yang tidak homogen

b. Kriteria pengujiannya adalah :

-Terima H_0 jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$

-Tolak H_0 jika harga $F_{hitung} > F_{tabel} = 0,05$ (Susetyo, 2012: 258).

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan program SPSS versi 17.

- **Uji Kesamaan Dua Rata-rata**

a. Hipotesis

H_0 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel sama

H_1 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel tidak sama

b. Kriteria Uji

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak (Pratisto, 2004: 10).

- **Uji Perbedaan Dua Rata-rata**

- a. Hipotesis

H_0 = rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol

H_1 = rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol

- b. Kriteria Pengujian

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak (Pratisto, 2004: 10).

- **Uji U (Uji *Mann-Whitney U*)**

Data yang tidak berdistribusi normal maka data dianalisis dengan Uji U atau Uji *Mann-Whitney U*.

- 1. Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

H_1 = Terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

- 2. Kriteria Uji

Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka terima H_0

Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka tolak H_0 (Pratisto, 2004:36).

b. Data Kualitatif

a. Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa

Data keterampilan proses sains siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi indikator KPS. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung persentase KPS siswa. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menghitung persentase KPS dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan: \bar{X} = Rata-rata skor keterampilan proses sains; $\sum X_i$ = Jumlah skor keterampilan proses sains yang diperoleh; n = Jumlah skor kemampuan berpikir maksimum (Purwanto, 2008: 102)

- 2) Menafsirkan atau menentukan persentase KPS siswa sesuai dengan kriteria pada tabel berikut.

Tabel 8. Persentase dan kriteria hasil observasi keterampilan proses sains

Persentase (%)	Kriteria
$p \geq 70$	Tinggi
$70 > p > 30$	Sedang
$p \leq 30$	Rendah

Sumber: dimodifikasi dari Rahayu (2010: 31)

b. Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan LKS Inkuiri Terbimbing

Data tanggapan siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan berisi delapan pernyataan yang

terdiri dari lima pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif.

Pengolahan data angket dilakukan sebagai berikut:

- 1) Skor angket

Tabel 9. Skor perjawaban angket

Sifat Pernyataan	Jawaban	
	S	TS
Positif	1	0
Negatif	0	1

Keterangan:

S = setuju; TS = tidak setuju (dimodifikasi dari Rahayu, 2010:29).

- 2) Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan : \bar{X} = Rata-rata persentase jawaban siswa

$\sum x_i$ = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimum (dimodifikasi dari Purwanto, 2008: 102)

- 3) Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi

yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan

kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 10. Data angket tanggapan siswa terhadap LKS berbasis Inkuiri Terbimbing

No	Nama	Pernyataan				dst
		1		2		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1						
2						
dst						
Presentase						

Sumber: dimodifikasi dari Rahayu (2010: 31).

- 4) Menafsirkan atau menentukan persentase tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS inkuiriterbimbing sesuai pada tabel 11.

Tabel 11. Persentase dan kriteria tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS berbasis inkuiri terbimbing

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76 – 99	Sebagian besar
51 – 75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidakada

Sumber: Hendro (dalam Hastriani, 2006: 45)